

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan dengan kinerja yang baik umumnya memiliki nilai perusahaan yang tinggi, yang tercermin dari kenaikan harga saham. Kondisi tersebut membuat investor lebih tertarik menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki prospek dan nilai perusahaan yang baik.¹

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan keberhasilan perusahaan yang terlihat dari harga saham di pasar. Harga saham menjadi indikator penting dalam menunjukkan daya tarik perusahaan sebagai tempat investasi. Semakin baik prospek perusahaan, semakin positif pula pandangan investor terhadap potensi keuntungan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.²

Nilai perusahaan adalah harga yang siap dibayarkan oleh calon pembeli jika entitas bisnis tersebut dilepas.³ Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang berkelanjutan untuk meningkatkan nilai

¹ Vannessa Natalie and G. Anggana Lisiantara, "Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), Dan Leverage (LTDER) Terhadap Nilai Perusahaan," *Owner* 6, no. 4 (October 1, 2022): 4175–86, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>.

² Imam Hidayat and Khusnul Khotimah, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (April 2, 2022): 1, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.

³ Durrotun Nafisah, Kesi Widjajanti, and Yuli Budiati, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (May 31, 2023): 98, <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773>.

perusahaan. Perusahaan yang menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan memperhatikan tanggung jawab sosial biasanya lebih diminati investor dan konsumen. Tingginya nilai perusahaan juga mencerminkan prospek usaha yang baik serta kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan, investasi, dan aset yang tercermin melalui harga saham di pasar.⁴ Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan (*Earnings Per Share*) EPS, (*Price Earning Ratio*) PER, (*Price Book Value*) PBV dan Tobins'Q.

Penelitian ini menggunakan PBV (*Price to Book Value*) sebagai alat ukurnya. PBV merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Tingginya nilai perusahaan umumnya terlihat dari meningkatnya *return on equity* (ROE) yang diterima pemegang saham. Namun, peningkatan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi operasional dan keuangan perusahaan secara keseluruhan.⁵ Nilai buku atau PBV adalah nilai saham berdasarkan catatan akuntansi emiten, sedangkan nilai pasar mencerminkan nilai saham yang tercatat di bursa efek. Perusahaan besar umumnya lebih mudah memperoleh pendanaan. Selain itu, rasio PBV yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saha.⁶ Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap

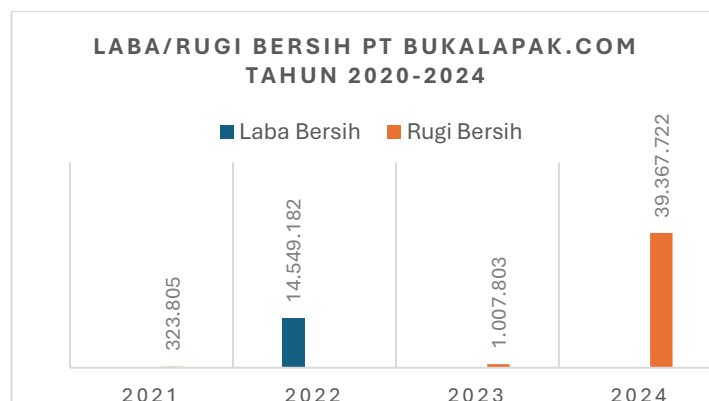
⁴ Ferdila Ferdila, Ita Mustika, and Sri Martina, "Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Owner* 7, no. 4 (October 1, 2023): 3274–84, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>.

⁵ Yulianti et al., "Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 3 (March 5, 2024): 1491–92, <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2427>.

⁶ Daud Alifian and Dwi Ermayanti Susilo, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Owner* 8, no. 1 (January 1, 2024): 47, <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>.

kinerja perusahaan melalui harga saham. Kinerja yang baik akan meningkatkan minat investor.⁷

Salah satu fenomena yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor teknologi terjadi pada PT Bukalapak.com Tbk. Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh Tirto.id, perusahaan mencatat rugi bersih sekitar Rp1 triliun pada kuartal I tahun 2023 Berbanding terbalik dengan capaian laba pada periode sama tahun sebelumnya. Informasi tersebut disampaikan oleh Teddy Oetomo pada 29 April 2023 dan ditulis oleh Dwi Aditya Putra pada 4 Mei 2023. Kerugian tersebut menunjukkan penurunan kinerja perusahaan dan menjadi sinyal negatif bagi investor karena dapat menurunkan kepercayaan pasar serta memengaruhi nilai dan likuiditas perusahaan. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa perusahaan besar tidak selalu memiliki kinerja yang baik.⁸ Laba / Rugi bersih PT Bukalapak.com Tbk bisa dilihat pada grafik berikut:



⁷ Yulianti et al, *op cit*, h..1494

⁸ Dwi Aditya Putra, "Bukalapak Mencatat Rugi Bersih Rp1 Triliun Di Kuartal I 2023," *Tirti.Id*, 2023, <https://tirto.id/bukalapak-rugi-rp1-triliun-pada-kuartal-i-2023-gFmu>.

Berdasarkan grafik tersebut, laba bersih perusahaan pada kuartal I tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan melemahnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Faktor pertama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah *Integrated Reporting*.⁹ International Integrated Reporting Council menyatakan bahwa pelaporan terintegrasi merupakan laporan periodik terpadu yang menyajikan informasi perusahaan secara transparan, meliputi strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek perusahaan dalam menciptakan nilai jangka pendek hingga panjang.¹⁰ *Integrated reporting* diukur dengan menggunakan skor rata-rata indeks pengungkapan *integrated reporting* (IR).¹¹

Menurut peneliti Andre Oktawijaya et al (2023) menyatakan bahwa *Integrated Reporting* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.¹² Sedangkan menurut peneliti Joshua Arta Iwan Wijaya et al (2025) menyatakan bahwa *Integrated Reporting* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut peneliti Lettyna Maria Br Tarigan et al

⁹ Suryati and Etty Murwaningsari, "Pengaruh Green Competitive Advantage Dan Pelaporan Terintegrasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (December 29, 2022): 198, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i2.237>.

¹⁰ Endang Dwi Wahyuni, "Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan Integrated Reporting Terhadap Stock Return," *Jurnal Akademi Akuntansi* 4, no. 1 (June 26, 2021): 72, <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.14973>.

¹¹ Dian Murdianingsih, Agung Prayogi, and Tri Handayani, "Effect of Good Corporate Governance and Sustainability Reporting to the Integrated Reporting Moderation Firm Size," *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 21, no. 1 (July 12, 2022): 119, <https://doi.org/10.32639/fokbis.v21i1.75>.

¹² Andre Oktawijaya and Yenni Carolina, "Corporate Governance and Integrated Reporting and Its Impact on Banking's Firm Value (Evidence from Indonesia)," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 27, no. 1 (January 24, 2023): 185, <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9381>.

(2025) menyatakan bahwa *Integrated Reporting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.¹³ Perusahaan dikatakan memiliki likuiditas yang baik apabila mampu memenuhi kewajiban dan utangnya tepat waktu. Oleh karena itu, likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangannya. Dalam penelitian ini, tingkat likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR).¹⁴

Menurut peneliti Alfa Dwi Wahyuningram et al (2023) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut peneliti Kharisma Kurnia Santi et al (2024) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut peneliti Kiki Floresti Zujeny et al (2022) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang

¹³ Daffa Adhyasta and Sri Sudarsi, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 521, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>.

¹⁴ Nawang Sari Wijaya and Ika Rosyada Fitriati, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 12 (July 25, 2022): 5609, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>.

dapat dilihat dari total aset, penjualan, pendapatan, atau nilai pasar saham. Ukuran tersebut mencerminkan skala operasional perusahaan dan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar umumnya lebih mudah memperoleh pendanaan dibandingkan perusahaan kecil.¹⁵ Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur berdasarkan total aset. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan menggunakan logaritma natural (LN) dari total aset perusahaan.¹⁶

Menurut peneliti Imam Hidayat et al (2022) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut peneliti Yusmaniarti et al (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut peneliti Hersintha Sahara et al (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan hasil temuan ini mengidentifikasi bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan bersifat tidak konsisten.

Faktor keempat yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah *Intellectual Capital*.¹⁷ *Intellectual capital* (IC) merupakan aset tidak berwujud yang mencakup sumber daya dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan

¹⁵ Clarisa Florentina Sitompul, H. Kersna Minan, and Muhammad Arief, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 4, no. 5 (September 26, 2024): 1284–91, <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.2049>.

¹⁶ Widya Kusuma Wardhani, Kartika Hendra Titisari, and Suhendro Suhendro, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (March 8, 2021): 41, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>.

¹⁷ Muhammad Rivandi and Renil Septiano, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8, no. 1 (2021): 134, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>.

nilai. IC tercermin dari selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, sehingga pengelolaan intellectual capital yang baik penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.¹⁸ Modal intelektual merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki organisasi dalam mendukung aktivitas perusahaan. Modal ini terdiri dari modal manusia, modal pelanggan, dan modal organisasi.¹⁹ *Intellectual capital* diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Semakin tinggi nilai VAIC, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal manusia, modal struktural, dan modal fisik secara efisien.²⁰

Berdasarkan penelitian Muhamad Ridzki Maulana Okte et al (2023), *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.²¹ Sedangkan menurut peneliti Nabila Azzahra Maharani et al (2023), berpendapat bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.²² Dan menurut peneliti Emir Fikri Herdani et al (2022), berpendapat bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan

¹⁸ Azlin Shakila Putri and Desrir Miftah, "Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 2, no. 2 (2021): 265.

¹⁹ Alma Nur Aulia and Rita Indah Mustikawati, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)* 6, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>.

²⁰ Imelda Dea Savila and Anis Chariri, "Optimalisasi Kinerja Inovasi: Mengungkap Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2025): 969, <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2632>.

²¹ Okte Muhammad Ridzki Maulana and Hasanah Ade Sobariah, "Pengaruh Intellectual Capital, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Parawisata Dan Rekreasi," *Jurnal Bingkai Ekonomi* 8, no. 2 (2023): 74.

²² Nabila Azzahra Maharani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Good Corporate Governance (GCG)," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2023): 14.

terhadap nilai Perusahaan.²³ Perbedaan hasil temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh intellectual capital terhadap nilai Perusahaan bersifat tidak konsisten.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Integrated Reporting*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?

²³ Emir Fikri Herdani and Rosita Kurniawati, “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan IxsesL30” 43, no. 1 (2022): 15.

4. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan *integrated reporting*, likuiditas, ukuran perusahaan dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang diuraikan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

5. Untuk mengetahui pengaruh *integrated reporting*, likuiditas, ukuran perusahaan dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

D. Batasan Masalah

Agar tidak terjadinya pembahasan yang meluas, maka peneliti membatasi atau memfokuskan pembahasan yang akan diteliti pada perusahaan teknologi yang melaporkan saham yang tetap aktif beroperasi hingga 31 Desember 2024 serta data yang diperlukan yang dijadikan sampel penelitian. Dan membatasi pengukuran nilai perusahaan pada *Price to Book Value* (PBV), pengukuran likuiditas pada *current ratio* (CR), dan pengukuran ukuran perusahaan pada logaritma natural (LN).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh *integrated reporting*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan sebagai salah satu syarat penyelesaian program Sarjana (S1) pada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah,
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Peneliti Lain

Peneliti harapkan Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji tentang pengaruh integrated reporting, likuiditas, ukuran perusahaan dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai dasar dalam pengembangan studi lebih lanjut.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan bagi yang membaca serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi para peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan terhadap apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya bank umum syari'ah sehingga dapat membantu memberikan gambaran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan integrated reporting, likuiditas, ukuran perusahaan, dan intellectual capital perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa Bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menerangkan tentang penjabaran umum terkait variabel dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISA DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa data menjelaskan hasil penelitian berupa Gambaran umum objek penelitian, analisa data penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Selain itu saran juga berisikan tentang himbauan penulis kepada para pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

